

DAFTAR PUSTAKA

- Arliman S, L. 2017. “Perlindungan Hukum UMKM dari Eksploitasi Ekonomi dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* 6(3): 387–402. <https://rechtsvinding.bphn.go.id/ejournal/index.php/jrv/article/view/194>
- Aulia, M. R. 2021. “Strategi Pengembangan Agribisnis Kabupaten Asahan.” *Jurnal Agriust* 1(2): 69–75. doi:10.54367/agriust.v1i2.1437.
- Azwar, S. 2016. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. https://perpusbbpl.kemendikdasmen.go.id/index.php?id=663&keywords=&p=show_detail
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2024. *Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Sleman 2024*. Sleman: BPS Kabupaten Sleman. <https://slemankab.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/8596f68a8c2e23c8143db68d/keadaan-angkatan-kerja-kabupaten-sleman-2024.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2024. “Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman.” *Tabel Statistik*. Sleman: BPS Kabupaten Sleman. <https://slemankab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTYyIzI%3D/persentase-penduduk-menurut-kelompok-umur--10-tahunan--dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-sleman.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2026. *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2026*. Sleman: BPS Kabupaten Sleman. <https://slemankab.bps.go.id/id/publication/2026/02/27/0f87290bbc9c2d648f2210f7/kabupaten-sleman-dalam-angka-2026.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2026. “Potret Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman 2025.” *Berita dan Siaran Pers*, 26 Maret 2026. <https://slemankab.bps.go.id/id/news/2026/03/26/396/potret-ketenagakerjaan-kabupaten-sleman-2025.html>
- Cahaya, S. P., Sholihin, M., & Aqli, M. Q. (2025). Optimalisasi pelayanan perizinan untuk mendukung kelancaran usaha pelaku UMKM di DPMPTSP Kabupaten Jember. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 163–167. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.87>
- Carrie, Kelvin, dan Oda I. B. Hariyanto. 2021. “Analisis Pengaruh Komponen Kognitif, Konatif, dan Afektif terhadap Niat Berkunjung Kembali pada Restoran Cepat Saji di Kota Batam.” 6(3): 41–47. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/87>
- Carrie, K., & Hariyanto, O. I. B. (2021). Analisis pengaruh komponen kognitif, konatif, dan afektif terhadap niat berkunjung kembali pada restoran cepat saji di Kota Batam. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 6(3), 41–47. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JBME/article/view/40869>
- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman. 2026. *Rekapitulasi Data UMKM Kabupaten Sleman Berdasarkan Skala Usaha Tiap Sektor Usaha Tahun 2025*. Sleman. <https://dinkopukm.slemankab.go.id/informasi-publik/data-statistik>

- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sleman. 2024. "Ayo Urus Izin Sendiri Mudah & Gratis." Situs resmi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sleman, 31 Oktober 2024. Diakses 8 Agustus 2026. <https://dpmptsp.slemankab.go.id/ay-o-urus-izin-sendiri-mudah-gratis/>
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sleman. 2026. "Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Online Single Submission bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Perseorangan." Situs resmi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sleman, 4 Februari 2026. Diakses 8 Agustus 2026. <https://dpmptsp.slemankab.go.id/dpmptsp-kabupaten-sleman-selenggarakan-sosialisasi-dan-bimbingan-teknis-oss-bagi-pelaku-umk-perseorangan/>
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman. 2026. "Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sleman." Situs resmi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman. Diakses 8 Agustus 2026. <https://dinkopukm.slemankab.go.id/2026/07/17/berita/tonggak-baru-umkm-sleman-wamen-umkm-ri-resmikan-plut-kukm-sleman/>
- Dzakiyuddin, A. 2025. "Determinasi Prospek UMKM: Peran Legalitas Usaha dan Modal." *INKUBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7(2): 108–118. <https://inkubis.polteksci.ac.id/index.php/ink/article/view/93>
- Erni, & Jaya, F. 2022. "Efektifitas Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dalam Rangka Kemudahan Berusaha." *Wajah Hukum* 6(2): 248–257. doi:10.33087/wjh.v6i2.927.
- Farahdilla, M. 2024. "OSS-RBA Stimulus Pelaku Usaha untuk Berinvestasi di Indonesia." <https://review-unes.com/law/article/view/2086>
- Farida, & Radian, M. L. 2024. "Penerapan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko bagi Pelaku UMKM di Desa Cibatute Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi." 6(4): 11078–11092
- Febrianty, A., Rahmadella, A., Lubis, A., Agung, P. G., Alfahrezi, R. K., Iskandar, & Wulandari. (2024). Peran pemerintah daerah dalam kegiatan perizinan berusaha UMKM berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Indonesia*, 2(1). <https://jumas.ourhope.biz.id/ojs/index.php/JM/article/view/52>
- Djuandi, F. 2011. *Pengenalan Arduino*. E-book. www.tobuku: 1–24.
- Kamarullah, Ichsan. 2024. "Perizinan dan Legalitas UMKM." *Jurnal Multidisiplin* 8(6): 476–479. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jmi/article/view/2852>
- Kamarullah, I., Rinawati, I., Mareta, M., Ningrum, T. F., Dini, S. A. R., & Saridawati. (2024). Perizinan dan legalitas UMKM. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(6), 476–479.

<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jmi/article/view/2852>

- Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2025. Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pedoman dan Tata Cara Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal melalui Sistem Online Single Submission. Jakarta. <https://jdih.bkpm.go.id/id/document/peraturan-menteri-investasi-dan-hilirisasikepala-badan-koordinasi-penanaman-modal-nomor-5-tahun-2025-tentang-pedoman-dan-tata-cara-penyelenggaraan-perizinan-berusaha-berbasis-risiko-dan-fasilitas-penanaman-modal-melalui-sistem-online-single-submission>
- Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2026. Panduan Pendaftaran Hak Akses Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dan Panduan Pembuatan Nomor Induk Berusaha. Sistem Online Single Submission. Diakses 8 Agustus 2026. <https://oss.go.id/id/panduan/635970086345c7d71a814496>
- MC KAB Sleman. 2025. “DPMPTSP Sleman Dorong UMKM Urus NIB Lewat Program Mas Kliwon.” *InfoPublik*. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/934568/dpmptsp-sleman-dorong-umkm-urus-nib-lewat-program-mas-kliwon>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edisi 3. SAGE Publications, Thousand Oaks. <https://study.sagepub.com/miles3e>
- Nurohman, D., Aziz, A., & Fahmi, M. F. (2021). Skenario pertumbuhan ekonomi pasca Covid-19 di Tulungagung. *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, 15(1), 133–158. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v15i1.2280>
- Pemerintah Kabupaten Sleman. 2026. “Profil Kabupaten Sleman: Sejarah, Geografi, Visi dan Misi, serta Kelembagaan.” Sleman. <https://slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman>
- Pemerintah Republik Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Jakarta. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161835/pp-no-5-tahun-2021>
- Pemerintah Republik Indonesia. 2023. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang*. Jakarta. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/246523/uu-no-6-tahun-2023>
- Perspektif, Dalam, dan Pendidikan Ekonomi. Tanpa tahun. “Legalitas UMKM dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi.”
- Pemerintah Republik Indonesia. 2025. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Jakarta. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/319773/pp-no-28-tahun-2025>
- Pemerintah Kabupaten Sleman. 2026. “Letak dan Luas Wilayah Kabupaten

Sleman.” Situs Resmi Kabupaten Sleman. Diakses 8 Agustus 2026.
<https://slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>

Rahajeng. 2023. “Kurang dari 20% UMKM di Sleman Miliki Nomor Induk Berusaha.” *Berita Jatim*. <https://beritajatim.com/kurang-dari-20-umkm-di-sleman-miliki-nomor-induk-berusaha>

Rustanto, A. E., & Syah, D. O. 2022. “Kualitas Pelayanan Perizinan dalam Meningkatkan Kepuasan Pelaku Usaha UMKM di Pulo Gadung Jakarta Timur.” *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora* 8(2): 318–326. doi:10.29303/jseh.v8i2.70.

Siregar, B. H., Triana, R., Sidabutar, Y., & Putri, S. N. 2024. “Analisis Kemudahan Mengurus Perizinan Dagang UMKM di Jalan Tuasan Kota Medan.” *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 4(1): 882–886. <https://www.ulilalbabinstitute.id/index.php/PESHUM/article/view/6734>

Suhayati, M. 2016. “Penyederhanaan Izin Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil dari Perspektif Hukum: Studi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.” 235–258. <https://vs-jurnal.dpr.go.id/index.php/hukum/article/view/933>

Walgito, B. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Edisi V. Yogyakarta: Andi. <https://opac-lib.ums.ac.id/bib/48552>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PERIZINAN USAHA DI KABUPATEN SLEMAN

Petunjuk Umum

1. Identitas informan dicatat sesuai informasi yang disampaikan pada saat wawancara.
2. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai persepsi dan pengalaman informan dalam proses perizinan usaha.
3. Pewawancara membacakan pertanyaan secara jelas dan menyesuaikan urutan apabila diperlukan untuk menjaga alur wawancara.
4. Pertanyaan bersifat terbuka sehingga informan dapat menjelaskan pengalaman, penilaian, dan tindakannya secara rinci.
5. Pewawancara dapat mengajukan pertanyaan pendalaman tanpa mengarahkan jawaban informan.
6. Jawaban dicatat secara lengkap dan dikonfirmasi kembali apabila terdapat informasi yang belum jelas.

• Identitas Informan

- a. Nama :
Nama Usaha/Toko :
Nomor HP/WhatsApp Usaha :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin : Laki – laki /Perempuan
- d. Status : Menikah/Belum
- e. Pendidikan terakhir :
 1. SD ()
 2. SMP ()
 3. SMA ()
 4. (D1/D2/D3/S1) ()
- f. Berapa jumlah tanggungan keluarga :
- g. Lama Usaha :

< 1 tahun

1–5 tahun

6–10 tahun

10 tahun

h. Status Perizinan :

Sudah memiliki izin

usaha Sedang

mengurus izin usaha

Belum memiliki izin

usaha

5. Pedoman wawancara ini digunakan untuk menggali persepsi informan berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan konatif serta kendala yang dialami dalam proses perizinan usaha melalui OSS-RBA.

Pertanyaan diajukan secara terbuka dan dapat diperdalam sesuai pengalaman informan, meliputi sumber informasi, persyaratan, prosedur, biaya, manfaat, pelayanan, pendampingan, status pengajuan, dan tindak lanjut perizinan.

Jawaban informan dicatat secara lengkap, kemudian dibandingkan dengan hasil observasi, dokumentasi, dan keterangan instansi untuk mendukung triangulasi data.

Petunjuk Pelaksanaan Wawancara:

1. Ajukan pertanyaan secara berurutan dan gunakan pertanyaan pendalaman apabila diperlukan.
2. Catat jawaban informan tanpa mengubah makna.

1. Persepsi Kognitif

No.	Pertanyaan	Catatan/Jawaban Informan
1	Menurut Bapak/Ibu, berapa biaya yang diperlukan untuk mengurus perizinan usaha melalui sistem OSS-RBA? Jelaskan sumber informasi yang diketahui.	
2	Bagaimana Bapak/Ibu memperoleh informasi mengenai proses perizinan usaha?	
3	Sejauh mana Bapak/Ibu memahami prosedur perizinan usaha yang berlaku saat ini?	
4	Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai sistem OSS-RBA dalam proses perizinan usaha?	
5	Menurut Bapak/Ibu, apakah informasi yang tersedia mengenai perizinan usaha sudah mudah dipahami? Jelaskan.	
6	Apa saja persyaratan perizinan usaha yang Bapak/Ibu ketahui?	
7	Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat memiliki izin usaha bagi perkembangan usaha agribisnis?	
8	Apakah Bapak/Ibu mengetahui risiko yang dapat terjadi jika usaha tidak memiliki izin? Jelaskan.	
9	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai tahapan pengurusan izin usaha melalui OSS-RBA?	
10	Informasi apa yang menurut Bapak/Ibu masih perlu ditingkatkan terkait proses perizinan usaha?	

2. Persepsi Afektif

No.	Pertanyaan	Catatan/Jawaban Informan
1	Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika pertama kali mengurus atau mempertimbangkan pengurusan perizinan usaha?	
2	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan proses perizinan usaha yang berlaku saat ini?	
3	Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap penerapan sistem OSS-RBA dalam pengurusan izin usaha?	
4	Menurut Bapak/Ibu, apakah proses perizinan usaha memberikan manfaat bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah? Jelaskan.	
5	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap keterbukaan informasi mengenai persyaratan perizinan usaha yang diberikan oleh pihak terkait?	
6	Apakah Bapak/Ibu merasa terbantu dengan adanya sistem perizinan berbasis digital? Mengapa?	
7	Bagaimana tingkat kepuasan Bapak/Ibu terhadap proses perizinan usaha yang telah dijalani atau informasi yang telah diterima?	
8	Menurut Bapak/Ibu, apakah proses perizinan usaha saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agribisnis?	
9	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu apabila terdapat perubahan kebijakan dalam sistem perizinan usaha?	
10	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pelayanan perizinan usaha di Kabupaten Sleman?	

3. Persepsi Konatif

No.	Pertanyaan	Catatan/Jawaban Informan
1	Apa yang mendorong Bapak/Ibu untuk mengurus atau mempertimbangkan pengurusan perizinan usaha?	
2	Langkah apa saja yang Bapak/Ibu lakukan ketika mengajukan atau mempersiapkan perizinan usaha?	
3	Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam mencari informasi mengenai proses perizinan usaha?	
4	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pentingnya memperbarui atau memperpanjang izin usaha bagi keberlangsungan usaha?	
5	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu ketika mengalami atau memperkirakan adanya kendala dalam proses perizinan usaha?	
6	Apakah Bapak/Ibu pernah meminta bantuan atau pendampingan dalam mengurus izin usaha? Jelaskan.	
7	Setelah memiliki izin usaha, apakah terdapat perubahan dalam pengelolaan usaha? Bagi yang belum memiliki, perubahan apa yang diharapkan?	
8	Apakah Bapak/Ibu mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah lain untuk memiliki izin usaha? Mengapa?	
9	Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam mengikuti perkembangan sistem perizinan berbasis digital di masa depan?	
10	Apa tindakan yang menurut Bapak/Ibu perlu dilakukan pemerintah untuk meningkatkan partisipasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mengurus perizinan usaha?	

1. Pedoman Wawancara Informan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman

No.	Pertanyaan	Catatan/Jawaban Informan
1	Bagaimana peran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam mendampingi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agribisnis mengurus perizinan usaha?	
2	Program apa saja yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mengenai proses perizinan usaha berbasis OSS-RBA?	
3	Bagaimana bentuk koordinasi antara Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam mendukung proses legalitas usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah?	
4	Kendala apa yang paling sering dihadapi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agribisnis berdasarkan hasil pendampingan dinas?	
5	Bagaimana upaya dinas membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang memiliki keterbatasan kemampuan menggunakan teknologi digital?	
6	Sejauh mana pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memanfaatkan layanan pendampingan yang disediakan oleh dinas?	
7	Bagaimana mekanisme penyuluhan atau sosialisasi mengenai pentingnya legalitas usaha kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agribisnis?	
8	Apakah sistem OSS-RBA telah mempermudah proses legalisasi usaha bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agribisnis? Jelaskan.	
9	Bagaimana evaluasi dinas terhadap kepatuhan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mengurus dan memperbarui izin usaha?	

10	Apa rekomendasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah untuk meningkatkan kualitas pelayanan perizinan usaha agribisnis di Kabupaten Sleman?	
----	--	--

2. Pedoman Wawancara Informan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sleman

No.	Pertanyaan	Catatan/Jawaban Informan
1	Bagaimana prosedur pelayanan perizinan usaha melalui sistem OSS-RBA bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agribisnis di Kabupaten Sleman?	
2	Bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mengalami kesulitan dalam proses pengajuan izin melalui OSS-RBA?	
3	Kendala apa yang paling sering ditemui petugas ketika melayani pengajuan perizinan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agribisnis?	
4	Bagaimana mekanisme pendampingan yang diberikan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah selama proses pengurusan izin usaha?	
5	Bagaimana upaya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memastikan proses perizinan berlangsung cepat, transparan, dan mudah dipahami?	
6	Bagaimana koordinasi antara Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam memberikan pelayanan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agribisnis?	
7	Apakah sistem OSS-RBA telah berjalan efektif dalam mendukung legalisasi usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah? Jelaskan.	
8	Bagaimana Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menangani pengaduan atau keluhan dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terkait proses perizinan usaha?	
9	Apa saja faktor yang masih menjadi hambatan dalam implementasi OSS-RBA di Kabupaten Sleman?	
10	Kebijakan atau inovasi apa yang perlu dilakukan agar proses perizinan lebih mudah, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agribisnis?	

Lampiran 2. Data Penelitian

Tautan data penelitian: [Buka data penelitian \(Google Drive\)](#)

Lampiran 3. Dokumentasi

Dokumentasi dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah



Dokumentasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sleman



Dokumentasi dengan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah



Dokumentasi Warung Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

